

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENCEMARAN SAMPAH PADAT DAN
BAHAYA MIKROPLASTIK DI KAWASAN WISATA
PULAU ISAU, DESA PASANEA
PADA SMA NEGERI 20 MALUKU TENGAH**

Oleh:

Novianty Chr. Tuhumury, SPi, MSi
NIDN. 0008117602

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

2021

NPATTI
1
ANAN & IK
M
2
NTY
DIRI

RINGKASAN

Permasalahan sampah merupakan masalah global yang saat ini perlu ditangani dengan serius. Salah satu upaya penanganan sampah yang dilakukan yaitu melalui jalur pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pengetahuan dan pendidikan tentang pencemaran sampah serta bahayanya yang saat ini dilakukan akan berdampak bagi pola pikir serta dapat mengubah kebiasaan buruk yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 20 di Desa Pasanea, Kabupaten Maluku Tengah. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dalam hal ini siswa SMA Negeri 20 Maluku Tengah dapat melestarikan kawasan wisata Pulau Isau, serta meningkatkan kesadaran tentang bahaya sampah terhadap lingkungan perairan sekitar. Kegiatan ini dilakukan pada 20 Mei 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi jenis-jenis sampah padat, bahaya sampah padat di perairan, mikroplastik serta bahayanya bagi organisme perairan dan manusia. Pemaparan materi diberikan dengan menggunakan komputer, infocus dan aplikasi *microsoft powerpoint*. Materi yang diberikan didukung dengan dokumentasi langsung di lapangan khususnya sampah-sampah pada kawasan wisata Pulau Isau yang merupakan kawasan andalan Desa Pasanea untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta daerah. Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh siswa. Beberapa pertanyaan yang diajukan menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sangat baik. Diharapkan siswa dapat menjadi sadar lingkungan sekitar sehingga aktivitas yang dilakukan tidak merusak namun melestarikan dan menjaga lingkungan.